

	Perawatan Bayi Baru Lahir Normal		
	SOP	No. Dokumen : 004/SOP/I/2023	
		No. Revisi : 00	
		Tanggal Terbit : 23 Januari 2023	
		Halaman : 1/2	
Puskesmas Tanjung			<u>H. Zainuddin, AMK</u> NIP. 19660307 199101 1 003
1. Pengertian	Bayi baru lahir normal adalah bayi yang lahir dengan umur kehamilan 37 minggu sampai 42 minggu dan berat lahir 2500 gram sampai 4000 gram		
2. Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk Menilai kondisi bayi baru lahir dan membantu dimulainya pernafasan serta mencegah hipotermi, hipoglikemi dan infeksi		
3. Kebijakan	SK Kapus tentang Penyusunan Standar Layanan Klinis No. /SK-PKM/870		
4. Referensi	Undang-undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 tentang Kebidanan.		
5. Prosedur	1. Alat a. Dele b. Umbilical Klem c. Spuit 3 cc 2. Bahan a. Selimut b. Topi, sarung tangan dan sarung kaki c. Salep mata d. Vit K injeksi e. Hb0 Injeksi f. Handscoon g. Alkohol swab		
6. Langkah-langkah	1. Petugas mencuci tangan 2. Petugas memakai sarung tangan 3. Petugas memastikan kehangatan suhu ruangan 4. Segera setelah bayi lahir menilai keadaan bayi, meletakkan di perut ibu, 5. mengeringkan dan menyelimuti bayi 6. menghisap lendir bayi secara hati-hati 7. Mengeklem tali pusar, memotong kemudian ikat dengan klem 8. Lakukan IMD 9. Lakuka pencegahan infeksi mata 10. Berikan vit K 11. Berikan imunisasi Hepatitis B 12. Lakukan pemeriksaan fisik pada bayi baru lahir 13. Mencuci tangan dengan sabun 14. Melakukan dokumentasi		

Puskesmas Tanjung	Perawatan Bayi Baru Lahir Normal		<u>H. Zainuddin, AMK</u> NIP. 19660307 199101 1 003
	SOP	No. Dokumen :	
		No. Revisi :	
		Tanggal Terbit :	
		Halaman : 2/2	
7. Bagan Alir	Penilaian: 1. Bayi cukup bulan 2. Air ketuban jernih, tidak bercampur mekonium 3. Bayi menangis atau bernafas 4. Tonus otot bayi baik ↓ Asuhan bayi baru lahir ↓ 1. jaga kehangatan 2. bersihkan jalan napas bila perlu 3. keringkan dan tetap jaga kehangatan 4. potong dan ikat tali pusat 5. lakukan inisiasi menyusui dini 6. beri salep mata antibiotika pada kedua mata 7. beri suntikan vi k 1 mg intra muskular, di paha kiri 8. beri imunisasi hepatitis B intramuskular, di paha kanan, diberikan kira-kira 1-2 jam setelah pemberian vitamin K 9. melakukan pemeriksaan fisik		
8. Hal-hal yang perlu diperhatikan			
9. Unit terkait	1. Bidan 2. Dokter		
10. Dokumen terkait	1. Rekam Medis Pasien 2. Buku Register		